

**PEMBINAAN KEPERIBADIAN NARAPIDANA YANG DITEMPATKAN  
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A  
TANJUNG RAJA**



## **SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Persyaratan  
Untuk Menempuh Ujian  
Sarjana Hukum**

**Oleh**

**BOBBY STANZA  
011900166**

**SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM  
SUMPAAH PEMUDA  
2023**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

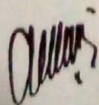
**Nama** : **BOBBY STANZA**  
**NIM** : **011900166**  
**Program Studi** : **ILMU HUKUM**  
**Jurusan** : **ILMU HUKUM**  
**Judul Skripsi** : **PEMBINAAN KEPERIBADIAN NARAPIDANA  
YANG DI TEMPATKAN DI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN KELAS II A TANJUNG RAJA**

Palembang, Mei 2023

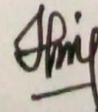
DISETUJUI/DISAHKAN OLEH

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



Dr. DERRY ANGLING KESUMA, SH,M.Hum



Dr. Hj. JAUHARIAH, SH,MM,MH

## PEMBINAAN KEPERIBADIAN NARAPIDANA YANG DITEMPATKAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A TANJUNG RAJA

Penulis Skripsi  
Bobby Stanza

Pembimbing Pertama  
Dr.Derry Angling Kesuma,SH.,M.Hum

Pembimbing Kedua  
Dr.Hj.Jauhariah,SH.,Mm.,MH

### ABSTRAK

Pembinaan kepribadian sendiri tidaklah mudah, karena untuk mempengaruhi bahkan mengubah watak atau mental seseorang itu sulit perlu adanya pedoman dan cara-cara tertentu yang dilakukan oleh petugas agar dapat mengubah sedikit demi sedikit kepribadian dari narapidana. Pembinaan kepribadian ini diharapkan dapat membentuk watak dan mental yang baru bagi narapidana agar menjadi manusia yang baru yang dapat bertanggung jawab atas kejahatan yang pernah mereka lakukan dan untuk menghindari untuk melakukan kejahatan lagi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian ini penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pembinaan kepribadian narapidana yang ditempatkan di Rumah Tahanan Negara Kelas I Palembang dan Apakah hambatan dalam pembinaan kepribadian Narapidana yang ditempatkan di Rumah Tahanan Negara Kelas I Palembang. Simpulan adapun pelaksanaan program pembinaan kepribadian yang diberikan kepada Narapidana sebagai warga binaan di Rumah Tahanan Kelas I Palembang terdiri dari Pelaksanaan Program pembinaan kepribadian bidang Keagamaan, pelaksanaan program pembinaan Bidang Olahraga dan Kesenian, Pelaksanaan Program Pembinaan Intelektual dan Pembinaan Sosial. Rekomendasi kepada Rumah Tahanan Kerja sama ditingkankan dengan berbagai pihak terkait sehingga menunjang proses pembinaan yang maksimal.

*Kata kunci : Upaya, Pembinaan, Kepribadia, Narapidana*

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	
B. Permasalahan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Defenisi Operasional.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Pembinaan.....	12
B. Tinjauan umum Narapidana.....	19

C. Sejarah Rumah Tahanan Negara .....	25
D. Pengertian dan Dasar Hukum Rumah Tahanan Negara .....	31
<b>BAB III</b>	<b>PEMBINAAN KEPRIBADIAN NARAPIDANA YANG</b>
	<b>DITEMPATKAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II</b>
	<b>A TANJUNG RAJA</b>
A. Pembinaan kepribadian narapidana yang ditempatkan dilembaga Pemasyarakatan Kelas II A Tanjung Raja .....	36
B. Hambatan dalam pembinaan kepribadian Narapidana yang ditempatkan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Tanjung Raja.....	42
<b>BAB IV PENUTUP.</b>	
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran –Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

#### 1. Pembinaan kepribadian narapidana yang ditempatkan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Tanjung raja

Adapun Pelaksanaan program pembinaan kepribadian yang diberikan kepada narapidana sebagai warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Tanjung Raja terdiri dari pelaksanaan program pembinaan kepribadian bidang keagamaan, pelaksanaan program pembinaan bidang olah raga dan kesenian, pelaksanaan program pembinaan intelektual dan Pembinaan sosial

#### 2. Hambatan dalam Pembinaan kepribadian narapidana yang ditempatkan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Tanjung raja

Dalam melaksanakan pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Tanjung Raja terdapat beberapa hambatan, antara lain :

##### a. Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan karena tanpa adanya sarana prasarana yang ada maka pembinaan tidak bisa berjalan secara maksimal. Namun terbatasnya sarana menghambat pelaksanaan pembinaan.

##### b. Masyarakat

Masyarakat seharusnya dapat mendukung ikut serta dalam pembinaan narapidana, namun yang terjadi justru sebaliknya, masyarakat justru memiliki pandangan bahwa tahanan/narapidana adalah orang yang masuk rumah tahanan berarti orang yang jahat, meskipun telah mendapatkan pembinaan di Rutan tetap akan dapat sebutan orang jahat.

c. Kurangnya kerja sama dengan pihak yang terkait

Kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait membuat pembinaan kurang maksimal, padahal sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan proses pembinaan di Rumah Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Tanjung Raja

**B.Saran -saran**

1. Perlunya pembinaan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pemasyarakatan dibedakan untuk tahanan dan narapidana sesuai dengan lama warga binaan tersebut tinggal sehingga pembinaan pada diri narapidana bisa maksimal.
2. Kepada Rumah tahanan kerja sama ditingkatkan dengan berbagai pihak terkait sehingga menunjang proses pembinaan yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU- BUKU:

- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Teras, Yogyakarta, 2009
- Andi Hamzah, *Suatu Ringkasan Sistem Pemidanaan Di Indonesia*, Akademi Presindo , Jakarta, 1998
- Andrie Mahendra, *Penegakan Hukum Terhadap Tahanan Yang Melakukan Pelanggaran Hukum* , Bandar Lampung: UL, 2016
- C.I. Harsono, *Sistem Baru Pembinaan Narapidana*, Djambatan, Jakarta, 1995
- Dahlan, M.Y. Al-Barry, *Kamus Induk Istilah Ilmiah Seri Intelectual*, Target Press, Surabaya, 2003
- Dhita Mita Ningsih, *Pembinaan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas II Raba Bima Guna Mencegah Pengulangan Tindak Pidana*. Makassar:UIN, 2017
- Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006
- Jeff Christian & Direktorat Jendral Pemasarakatan & RWI Kantor Jakarta, *Buku I*, Jakarta, 2001,
- Masdar Helmi, *Dakwah dalam Alam Pembangunan I*, Toha Putra, Semarang, 1993
- Romli Atmasasmita, *Kepenjaraan Dalam Suatu Bunga Rampai*, CV. Armico Bandung, 2002
- Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, PT. Radja Grafindo Persada, Jakarta , 1985,
- S.RSianturi, *Asas-asas Hukum Pidana di Indonesia dan Penerapannya*. Storia Grafika Jakarta:, 2002
- Sumpramono Gatot, *Hukum Acara Pengadilan Anak*, Djambatan, Jakarta, 2000
- Suwarto, *Individualisasi Pemidanaan*, Pustaka Bangsa Press, Medan, 2013
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, Pustaka, Jakarta, 1966.,
- Yuyun Nurulaen, *Lembaga Pemasarakatan Masalah & Solusi*, Marja, Bandung, 2012